

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, A., Gustini, S., & Nadhira, H. A. (2023). Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Penglipuran. *Manajemen dan Pariwisata*, 2(1), 1-9. doi:10.32659/jmp.v2i1.250
- Baiquni, M. (2011). Pariwisata Alternatif Di Wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 6(2).
- Beda, P. D., & Supardal. (2022). Pengelolaan Desa Wisata Srikeminut Di Kalurahan Sriharjo Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah*, 4(1), 174-182. doi:10.36355/jppd.v4i1.44
- Boniface, B., Cooper, C., & Cooper, R. (2020). *Worldwide Destinations: The Geography of Travel and Tourism*. London: Routledge.
- BPS Kabupaten Bantul . (2022). *Kecamatan Imogiri Dalam Angka 2022*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul.
- BPS Kabupaten Bantul. (2021). *Kecamatan Imogiri Dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul.
- BPS Kabupaten Bantul. (2024). *Kecamatan Imogiri Dalam Angka 2024*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul.
- BPS Kecamatan Bantul. (2023). *Kecamatan Imogiri Dalam Angka 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (6th ed)*. California: Sage Publications.
- Dewanti, D. S., & Diana, W. (2022). Pembangunan Eco Tourism Di Desa Kalisemo. *Dedikasimu Journal of Community Service*. doi:10.30587/dedikasimu.v4i4.4853
- Dhovairy, E. R., & Baiquni, M. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Obyek Wisata Bukit Jaddih di Desa Jaddih, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6(1).
- Dinas Pariwisata DIY. (2014). *Kajian Pengembangan Desa Wisata di DIY*. Yogyakarta: Dinas Pariwisata DIY.

- Gunawan, H., & Rachim, S. (2022). Preferensi Pemilihan Daerah Tujuan Wisata oleh Wisatawan Masa Pandemi Covid-19 di Jawa Barat. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalis dan Perjalanan*, 6(2), 273-285. doi:10.34013/jk.v6i2.710
- Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Hall, C. M., & Page, S. J. (2014). The geography of tourism and recreation: environment, space and place. *Tourism Management*, 24(2). doi:10.1016/S0261-5177(02)00052-3
- Hariyadi, B. R., Afif, F., Herliana, M., & Firmansyah, D. B. (2024). Strategy for the development of Dermaji Village Tourism: Building Competitiveness in Rural Tourism in the Post-Pandemic Era. *Media Wisata*, 22(2), 259-269. doi:10.36276/mws.v22i2.735
- Hasibuan, S. W. (2021). *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, III(2), 105-117. doi:10.31294/par.v3i2.1383
- Huijbens, E. H., & Müller, D. K. (2022). The Socio-Spatial Articulations of Tourism Studies in Nordic Geography. In *Socio-Spatial Theory in Nordic Geography: Intellectual Histories and Critical Interventions*, 169-190.
- Irfan, E., & Sukirno, Z. L. (2019). Teknologi Komunikasi Informasi dan Dekonstruksi Tren Perjalanan Wisata. *Journal of Tourism and Creativity*, 3(2), 179-192.
- Jóhannesson, G. P., Welling, J., Müller, D., Lundmark, L., Nilsson, R., de la Barre, S., . . . Maher, P. (2022). *Arctic Tourism in Times of Change: Uncertain Futures – From Overtourism to Re-starting Tourism*. Nordic Council of Ministers.
- Kemenkes. (2020). *Menuju Adaptasi baru*. Diakses di <https://ayosehat.kemkes.go.id/menuju-adaptasi-kebiasaan-baru>
- Kemenkes. (2023). *PPKM di Indonesia Resmi Dicabut*. Diakses di [ayosehat.kemkes.go.id: https://ayosehat.kemkes.go.id/ppkm-di-indonesia-resmi-dicabut](https://ayosehat.kemkes.go.id/ppkm-di-indonesia-resmi-dicabut)

- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2021). *Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat COVID-19 di Wilayah Jawa dan Bali*.
- Kementrian Koordinator Maritim dan Investasi. (2021). *Pedoman Desa Wisata* (edisi kedua uppl.). Jakarta: Kemenkomarves.
- Lase, A., Mita, M. M., Putriana, A., Manurung, S. S., & Aisyah, S. (2023). Penyuluhan Peningkatan SDM Pariwisata pada Wisata Alam Pamah di Desa Telagah, Kecamatan Sei Binge, Kabupaten Langkat. *PaKMas*, 3(1), 111-116. doi:10.54259/pakmas.v3i1.1957
- Makiya, K. R. (2021). Prospektif Desa Wisata Sebagai Pariwisata Alternatif Di Era Kebiasaan Baru. *Kapita Selekta Pariwisata di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*.
- Mansfeld, Y., & Pizam, A. (2006). "Tourism, Security, and Safety: From Theory to Practice". *Elsevier Butterworth-Heinemann*.
- Marimin. (2004). *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*. Yogyakarta: Grasindo.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd Edition uppl.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Miriyani, N. K., Paristha, N. P., & Octaviana, N. K. (2023). Strategi Pengembangan Desa Wisata Kerta Kabupaten Gianyar Provinsi Bali dalam New Normal Era. *Jurnal ALTASIA*, 5(1), 18-31. doi:10.37253/altasia.v5i1.6844
- Pemerintah Kabupaten Bantul. (2015). *Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 18 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah Tahun 2015–2025*. Pemerintah Kabupaten Bantul.
- Pemerintah Kalurahan Sriharjo. (2024). *Peraturan Kalurahan Sriharjo Nomor 04 Tahun 2024 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) Tahun 2018–2026*. Kabupaten Bantul: Pemerintah Kalurahan Sriharjo.
- Priyanto, & Safitri, D. (2016). Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Budaya Tinjauan Terhadap Desa Wisata di Jawa Tengah. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1), 76-84. doi:10.7454/jvi.v4i1.53

- Rahmawati, N., Hilman, Y. A., & Triono, B. (2020). Peran Dinas Pariwisata Dalam Pengelolaan Wisata Minat Khusus di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 25(1), 1-9. doi:10.30647/jip.v25i1.1318
- Sanjaya, R. B. (2018). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Kementul, Kabupaten Semarang. *JUMPA*, 05(01), 91-100. doi:10.24843/JUMPA.2018.v05.i01.p05
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suryani, E., Furkan, L. M., Abidin, Z., Sarifudin, & Hidayati, S. A. (2021). Pengembangan Wisata Air Muara Selayar sebagai Alternatif Destinasi Wisata Pada Masa New Normal Life untuk meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Pijot, Kecamatan Keruak. *Jurnal Pegabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 327-338. doi:10.29303/jpmpi.v3i2.1114
- Wardoyono, P. (2011). *Enam Alat Analisis Manajemen*. Semarang: Semarang University Press.
- Wijaya, S. M., Kevin, N., & Wijaya, A. (2023). Dampak dan Tantangan Sektor Pariwisata Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Serina Ekonomi Bisnis*, 1(2), 192-205. doi:10.24912/jseb.27040
- Zhang, H., Song, H., Wen, L., & Liu, C. (2021). Forecasting tourism recovery amid COVID-19. *Annals of Tourism Research* 87, 1-16. doi:10.1016/j.annals.2021.103149
- Zubaedi. (2016). *Pengembangan Masyarakat: Wacana & Praktik*. Kencana.